

Diilustrasikan
oleh Ruchi Shah

Bermain Kertas





Wus! Ada angin. Selembar kertas melayang. Manju memungut kertas itu dan duduk menggambar matahari. "Ah, jelek!" Manju meremas kertas itu dan melemparnya keluar jendela. Gumpalan kertas itu kena kepala Wasim. "Wah, ada bola!"

Wasim melempar bola kertas itu ke atas dan mengamatinya turun. Dia melempar lebih tinggi dan bola kertas itu turun lebih cepat. Wasim melempar bola kertas itu ke arah Sida, adiknya. "Kena kau!"

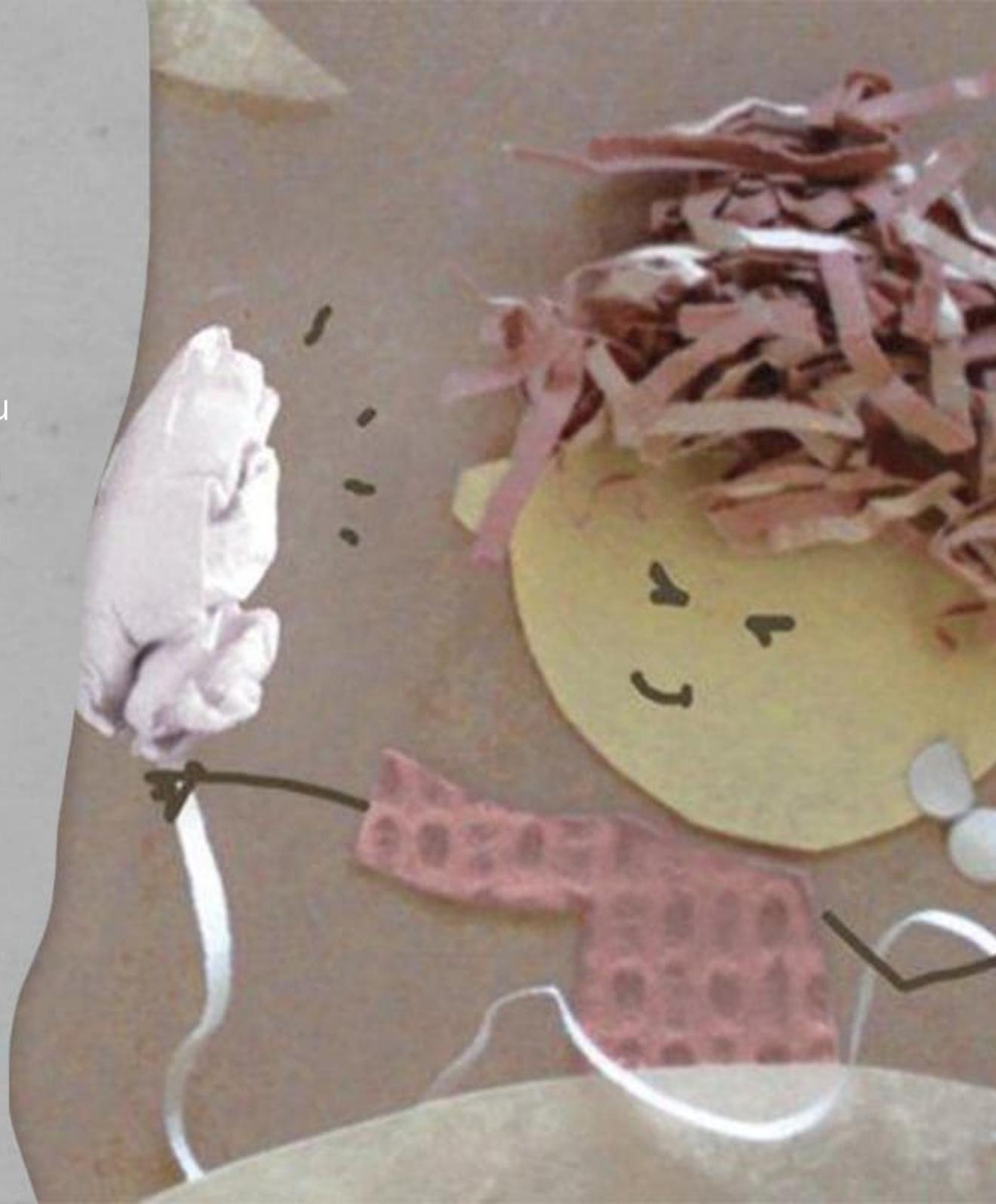




Sida memungut bola kertas itu.
Dia menancapkan pensil ke
dalamnya.

"Ada yang mau permen ini?
Kalau aku besar nanti, aku mau
jual aneka permen di toko
gula-gula milikku."

Tiba-tiba, Bitu datang. "Boleh aku minta permennya?" tanyanya. Dia pura-pura makan permen itu, lalu menggulung kertas itu. "Tes, tes, tes mikrofon, satu, dua, tiga!" katanya. "Sekarang aku akan menyanyikan lagu untukmu."





Bitu menyanyikan lagu dengan lantang. Manju mengambil gumpalan kertas itu dari tangan Bitu. Dia melicinkan kertas itu dan membuat kapal.

Bitu, penyanyi terkenal akan berlayar mengelilingi dunia dengan kapal besar ini. "Boleh aku ikut serta?" tanya Wasim.





Wasim memungut kapal itu. Dengan hati-hati, dia melicinkan kertas itu. Dia melipat kertas seperti sapu tangan. Dia memotong salah satu ujungnya, lalu membukanya.

"Lihat ke sini, ya! Ayo tersenyum!"
katanya sambil memegang kertas
dengan lubang di tengah itu. Sida,
Bitu, dan Manju tersenyum, lalu
meringis. Mereka tertawa cekikikan.
Wasim meremas kamera kertasnya.

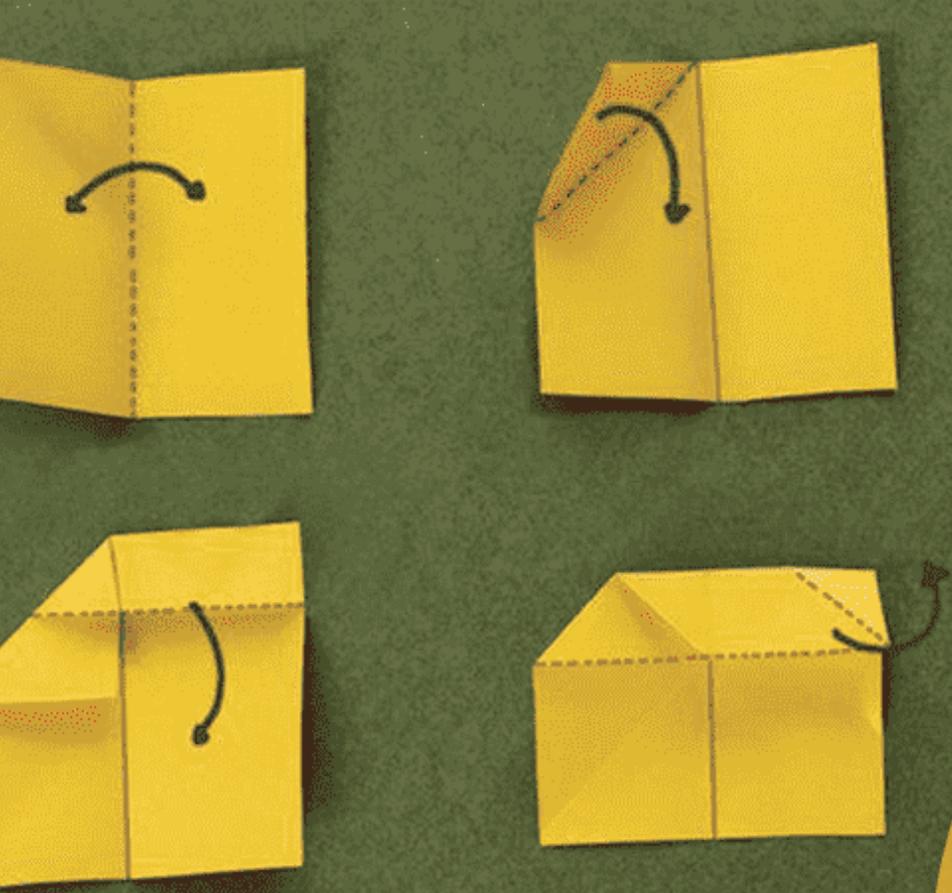




Anil datang bersama keledai. Anil mengambil pensil Manju dan membuat garis-garis di sekeliling lubang di kertas. "Itu matahari terbaik yang pernah aku lihat!" seru Manju.



Keledai Anil merebut matahari kertas itu dari tangan Manju dan melahapnya cepat. Dia bersendawa keras, lalu mukanya jadi aneh.



Ada yang tahu penyebabnya?
Apakah karena dia makan
terlalu cepat tanpa
mengunyah lebih dulu atau
karena dia telah menelan
matahari?





Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “Paper Play” oleh Mala Kumar dan Ruchi Shah. Dilisensikan di bawah CC BY-NC 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk mengalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Let's Read** dan **Bookbot**.



bookbot.id